

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *board gender diversity*, *board meeting*, *executive compensation*, *foreign ownership*, dan *ownership concentration* terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dan Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor transportasi dan *hospitality* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. *Board gender diversity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini dikarenakan rendahnya proporsi wanita yang menempati posisi dewan di perusahaan. Sehingga sedikit atau banyaknya jumlah dewan wanita di perusahaan tidak dapat mengarahkan pada peningkatan nilai ROA perusahaan. Namun, *board gender diversity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Adapun hal ini karena semakin besar proporsi keragaman gender di dewan tidak akan merusak nilai pemegang saham melainkan mempengaruhi evaluasi investor secara efektif terhadap potensi penghasilan di masa depan. Sehingga semakin banyak jumlah dewan wanita di perusahaan dapat mengarahkan pada peningkatan nilai Tobin's Q.

2. *Board meeting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan baik yang diproksikan dengan ROA maupun Tobin's Q. Hal ini mungkin dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang dimiliki dewan dalam melaksanakan rapat, menjadikan rapat tersebut tidak cukup produktif untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan melainkan cenderung hanya akan meningkatkan biaya perusahaan. Sehingga tinggi atau rendahnya intensitas rapat yang dilaksanakan dewan tidak dapat mengarahkan pada peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan.
3. *Executive compensation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini dikarenakan eksekutif akan bekerja lebih baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan apabila usaha mereka dihargai dengan kompensasi dalam jumlah yang cukup. Sehingga semakin tinggi jumlah kompensasi yang diberikan kepada eksekutif dapat meningkatkan nilai ROA perusahaan. Namun, *executive compensation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Adapun hal ini karena keputusan jumlah kompensasi yang akan diberikan pada umumnya ditentukan oleh pertimbangan yang tidak terkait dengan kepentingan pemegang saham, maka dari itu pemberian kompensasi yang lebih tinggi tidak akan berdampak pada kualitas kinerja perusahaan. Sehingga tinggi atau rendahnya jumlah kompensasi yang diberikan kepada eksekutif tidak dapat mengarahkan pada peningkatan atau penurunan nilai Tobin's Q perusahaan.

4. *Foreign ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Adapun hal ini karena investor asing cenderung hanya menanamkan modalnya tanpa terlibat dengan manajemen. Hal tersebut tentu dapat menurunkan nilai ROA dan mengarahkan perusahaan pada kinerja yang negatif karena pengawasan dan kontrol terhadap manajemen menjadi tidak maksimal sehingga dapat memicu manajemen untuk melakukan kecurangan. Namun, *foreign ownership* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Nilai *closing price* saham perusahaan ditentukan atas permintaan dan penawaran pasar dan bukanlah atas hasil keputusan para investor asing, sehingga ada atau tidaknya investor asing dalam struktur kepemilikan saham tidak akan mempengaruhi nilai Tobin's Q perusahaan.
5. *Ownership concentration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Adapun hal ini karena pemilik saham pengendali atau yang memiliki saham di atas 5% cenderung terlibat langsung dengan manajemen di mana mereka kerap memberikan saran dan masukan secara langsung terkait dengan keputusan yang perlu diambil oleh perusahaan. Hal tersebut tentu dapat meningkatkan nilai ROA dan mengarahkan perusahaan pada kinerja yang positif. Namun, *ownership concentration* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Nilai *closing price* saham perusahaan ditentukan atas permintaan dan penawaran pasar dan bukanlah

atas hasil keputusan para pemegang saham pengendali, sehingga tinggi atau rendahnya tingkat konsentrasi kepemilikan saham tidak akan mempengaruhi nilai Tobin's Q perusahaan.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan sektor transportasi dan *hospitality* yang ada di Indonesia khususnya dalam hal membuat keputusan yang tepat perihal menentukan jumlah kompensasi bagi eksekutif dan menentukan strategi untuk menarik investor agar dapat berinvestasi dalam jumlah yang besar. Adapun hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh pada penelitian ini di mana *executive compensation* dan *ownership concentration* dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan khususnya nilai ROA. Serta, diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan perihal menarik investor asing ke dalam struktur kepemilikan perusahaan karena keberadaan investor asing hanya akan menurunkan kualitas kinerja perusahaan, khususnya nilai ROA.

2. Bagi Investor

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor transportasi dan *hospitality* yang ada di Indonesia, dengan melihat tingkat keberagaman dewan perusahaan tersebut. Sesuai dengan hasil yang

diperoleh pada penelitian ini bahwa *board gender diversity* dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan khususnya nilai Tobin's Q.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menambah variabel *good corporate governance* lain seperti karakteristik CEO, komposisi dewan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan lainnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Memperluas subjek penelitian, tidak hanya berfokus pada sektor transportasi dan *hospitality* namun sektor-sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi.